

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Produksi Video Edukasi pada akun Instagram @BPP_Consultant dibuat untuk mengedukasi remaja tentang Kesehatan mental. Berikut beberapa Kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari project tugas akhir penulis:

1. Sebanyak 14 video iklan layanan masyarakat telah diproduksi dan dipublikasikan melalui akun Instagram @BPP_Consultant. Proses produksinya dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, penulis menyusun ide konten serta melakukan perencanaan secara menyeluruh. Tahap produksi merupakan proses pengambilan gambar yang nantinya akan digunakan sebagai materi utama dalam pembuatan *Instagram Reels*. Sementara itu, tahap pasca-produksi mencakup proses pengeditan video yang dilakukan setelah seluruh proses pengambilan gambar selesai, hingga konten siap untuk dipublikasikan.
2. Produksi 14 video iklan layanan masyarakat dalam format *Instagram Reels* dilakukan sebagai upaya edukasi mengenai kesehatan mental. Seluruh konten dikemas dengan cara yang menarik, ringan, dan tidak membosankan, agar lebih mudah diterima dan dinikmati oleh audiens, khususnya kalangan remaja.
3. 7 Video diantaranya sudah dipublikasikan. Hasil engagement dari video yang sudah dipublikasikan adalah :
 1. Cara Jitu Mengatasi Rasa Ragu: 2.157 views, 109 likes, 33 komentar dan 42 dibagikan.
 2. Menghadapi Stress Di Usia Remaja: 1.393 views, 67 likes, 17 komentar, 26 dibagikan.
 3. Tenang dan Nyaman dengan Butterfly Hug: 946 views, 60 likes, 19 komentar dan 25 dibagikan
 4. Mitos atau Fakta: 543 views, 42 likes, 9 komen, 11 dibagikan

5. Kenapa Kita Harus Merawat Inner Child? : 674 views, 57 likes, 17 komentar dan 22 dibagikan
6. Kenali Social Anxiety dan Cara Mengatasinya: 393 views, 27 likes, 1 komentar dan 6 dibagikan
7. Self-Care bukan Cuma Skincare: 217 views, 11 likes.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan proyek Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan yang dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada klien proyek tugas akhir, yaitu BPP Consultant, serta untuk penulis selanjutnya yang ingin mengangkat topik serupa, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi BPP Consultant

Untuk penerapan ke depan, beberapa rekomendasi berikut dapat diimplementasikan oleh BPP Consultant dalam strategi promosi jasa psikologi melalui media sosial:

1. Meningkatkan kualitas produksi konten video edukatif.
Visual yang lebih menarik, serta aspek teknis seperti transisi, ilustrasi, dan musik latar dapat disesuaikan dengan tren yang sedang berkembang di platform media sosial. Penambahan elemen kreatif seperti animasi ringan, teks berjalan, dan gaya penyampaian yang kekinian akan membuat konten lebih engaging bagi remaja.
2. Menjaga konsistensi publikasi konten.
Konten edukatif yang dipublikasikan secara rutin dan terjadwal akan membantu membangun citra profesional dan meningkatkan kehadiran BPP Consultant di media sosial. Jadwal yang konsisten juga dapat membantu audiens lebih familiar dengan akun dan meningkatkan loyalitas pengikut.
3. Menggunakan fitur analitik media sosial.
Data dari Instagram seperti insight reach, engagement, dan save/share dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi efektivitas setiap video. Dari hasil

analisis tersebut, tim BPP Consultant dapat menentukan jenis konten mana yang paling diminati dan mengembangkan strategi yang lebih tepat sasaran.

4. Berpartisipasi aktif dengan audiens.

Menanggapi komentar, membuka sesi Q&A, atau membuat konten berdasarkan pertanyaan audiens dapat menciptakan komunikasi dua arah yang mempererat hubungan antara BPP Consultant dengan pengikutnya, serta meningkatkan keterlibatan audiens secara emosional.

5.2.2 Bagi Pengembangan Lanjutan

Untuk peneliti atau pembuat konten selanjutnya yang ingin mengembangkan proyek serupa, berikut beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan:

1. Mengeksplorasi lebih banyak platform digital.

Selain Instagram, platform seperti TikTok dan YouTube Shorts memiliki potensi besar untuk menjangkau remaja dengan cara yang lebih ringan dan viral. Pemanfaatan multiplatform dapat memperluas jangkauan edukasi kesehatan mental secara signifikan